



SUBDIT KESELAMATAN DAN KEAMANAN JALAN DAN JEMBATAN  
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

# AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN



01

# KATA PENGANTAR

Buku Saku ini merupakan buku ke-1 dari 6 buku Audit Pedoman Keselamatan Jalan

BUKU SAKU	01	Audit Keselamatan Jalan Tahap Studi Kelayakan
BUKU SAKU	02	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Awal
BUKU SAKU	03	Audit Keselamatan Jalan Tahap Desain Rinci
BUKU SAKU	04	Audit Keselamatan Jalan Tahap Konstruksi
BUKU SAKU	05	Audit Keselamatan Jalan Tahap Pra Pembukaan
BUKU SAKU	06	Audit Keselamatan Jalan Tahap Operasi

# OUTLINE

ACUAN NORMATIF	01
AUDIT KESELAMATAN JALAN	02
TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	03
ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT	04
AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN	05
TUJUAN DAN MANFAAT AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN	06
PRINSIP AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN	07
METODE AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN	08
DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN	09
TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN	10
KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI	11
RAPAT TEKNIS AWAL	12
PENILAIAN DOKUMEN DAN PEMERIKSAAN LAPANGAN	13
EVALUASI DAN PELAPORAN	19
RAPAT TEKNIS AKHIR TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT	20

# ACUAN NORMATIF

UNDANG-UNDANG REPUBLIK  
INDONESIA NO. 38 TAHUN 2004  
TENTANG JALAN

UNDANG-UNDANG REPUBLIK  
INDONESIA NO. 22 TAHUN 2009  
TENTANG LALU LINTAS DAN  
ANGKUTAN JALAN

PERATURAN PEMERINTAH  
NO. 34 TAHUN 2006  
TENTANG JALAN

SURAT EDARAN MENTERI PUPR  
NO...PD-01-2019-B TENTANG AUDIT  
KESELAMATAN JALAN TAHAP  
STUDI KELAYAKAN

# AUDIT KESELAMATAN JALAN

merupakan sebuah proses formal pemeriksaan aspek keselamatan jalan yang melekat di dalam setiap pekerjaan jalan mulai dari tahap studi kelayakan hingga ruas-ruas jalan yang sudah beroperasi secara penuh, yang dilakukan oleh tim ahli yang independen.



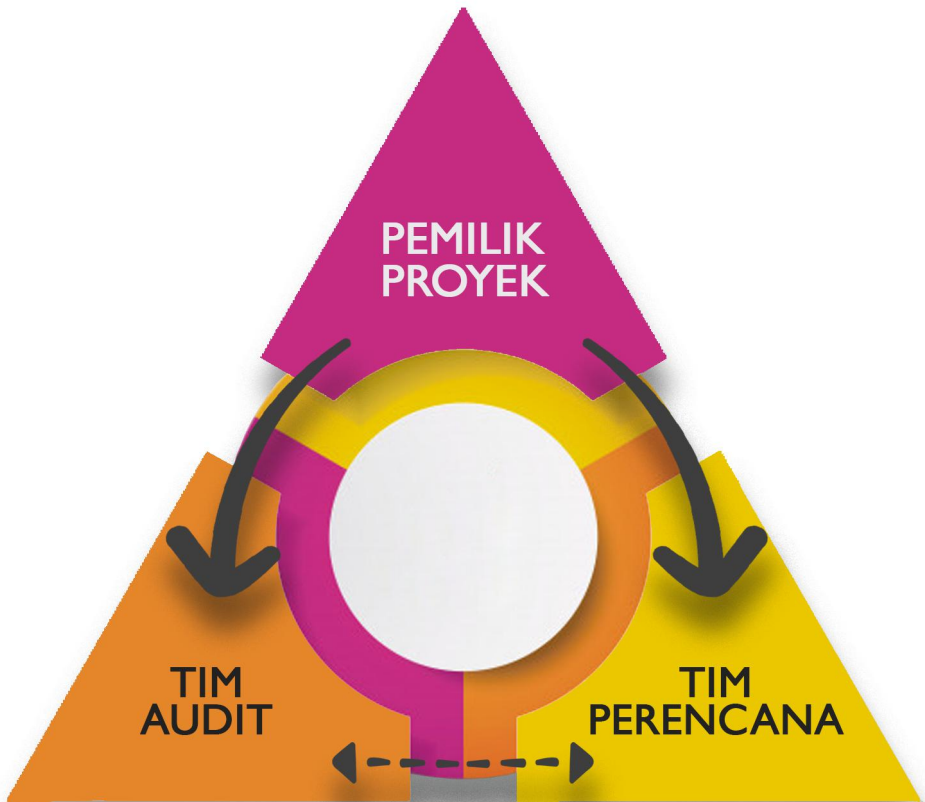
# TAHAPAN AUDIT KESELAMATAN JALAN

Meliputi : Studi Kelayakan, Desain Awal, Desain Rinci, Konstruksi, Pra Pembukaan Jalan dan Operasi.



# ORGANISASI PELAKSANAAN AUDIT

Melibatkan tiga pihak, yaitu  
Klien (pemilik proyek), Auditor dan Perencana.



## AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN

merupakan sebuah proses jaminan mutu (quality assurance) keselamatan jalan yang dilakukan dalam tahap perencanaan jalan baru ataupun jalan yang akan ditingkatkan yang menitikberatkan pemeriksaan terhadap hasil studi kelayakan dari aspek teknis pada trase jalan terpilih dan tata guna lahan ditinjau dari perencanaan keselamatan pengguna jalan.



## TUJUAN DAN MANFAAT

**Tujuan audit keselamatan jalan tahap studi kelayakan** adalah untuk :

- mengidentifikasi potensi permasalahan keselamatan jalan dari trase jalan hasil studi kelayakan atau rencana pengembangan jalan yang akan ditingkatkan,
- mengakomodir aspek keselamatan jalan dan pengaruh pengembangan tata guna lahan di dalam perencanaan desain jalan baru ataupun jalan yang ditingkatkan; dan
- menyesuaikan konsep pengembangan jalan dan lingkungan jalan dengan jenis jalan dan standar desain jalan yang sesuai dengan fungsi jalan.

**Manfaat audit tahap studi kelayakan** adalah untuk:

- mengantisipasi adanya potensi kecelakaan dari rencana trase atau trase jalan terpilih
- memaksimalkan aspek keselamatan jalan di dalam perencanaan desain pada tahap selanjutnya

## PRINSIP AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN

Merupakan sebuah proses pemeriksaan formal aspek keselamatan jalan terhadap trase atau rute jalan terpilih serta tata guna lahan di sepanjang trase atau rute jalan dari hasil studi kelayakan

Bukan bagian dari studi kelayakan

Penilaian objektif terhadap aspek keselamatan dari trase atau rute jalan terpilih dan tata guna lahan disepanjang trase jalan

Penilaian aspek keselamatan jalan harus mempertimbangkan semua kebutuhan pengguna jalan sesuai rencana

Auditor Independen,  
berpengalaman dan kompeten

**PRINSIP**

# METODE AUDIT KESELAMATAN JALAN TAHAP STUDI KELAYAKAN

## METODE AUDIT

Mempelajari trase jalan  
dari hasil studi kelayakan



Menginventarisasi  
tata guna lahan yang terlintasi trase jalan



Mengevaluasi perencanaan  
desain yang digunakan



Mengidentifikasi permasalahan  
keselamatan jalan dari hasil kelayakan  
jalan dari hasil kelayakan trase jalan terpilih



Memeriksa kondisi lapangan pada trase jalan  
khususnya pada lokasi-lokasi tertentu jika akses  
ke lokasi tersebut memungkinkan untuk dilalui



menganalisis dan memberikan  
rekomendasi audit



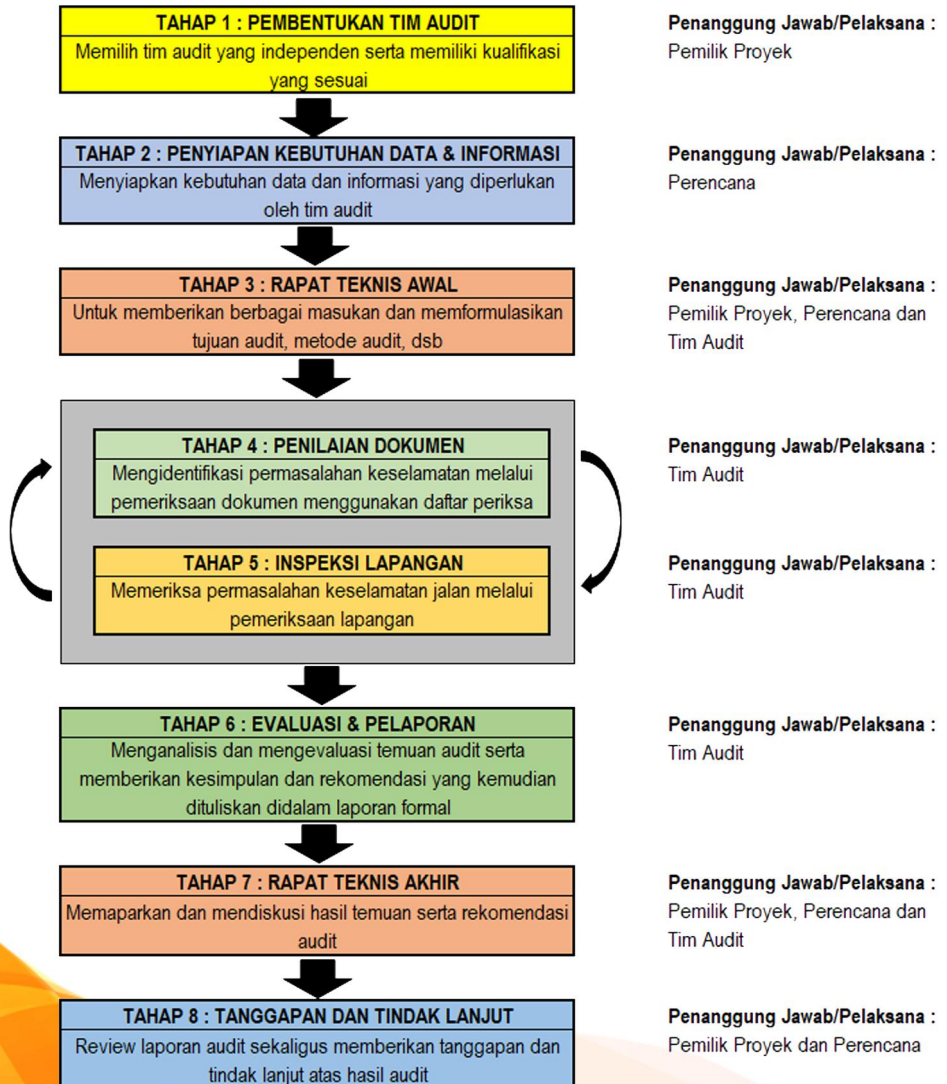
Menyusun laporan audit



Memaparkan hasil audit

# DIAGRAM ALIR

## PELAKSANAAN AUDIT KESELAMATAN JALAN



# TIM AUDIT KESELAMATAN JALAN

## KOMPETENSI

- Sertifikat auditor / pelatihan keselamatan jalan
- Pengalaman audit keselamatan jalan

## INDEPENDEN

- Tidak terkait dengan proses perencanaan
- Hanya memberikan masukan/usulan aspek keselamatan jalan;
- Tidak ikut dalam proses revisi perencanaan hasil audit keselamatan jalan

## WEWENANG & KEWAJIBAN

- Mendapatkan data dan informasi lengkap
- Melaksanakan audit;
- Menyusun hasil rekomendasi audit

## KEBUTUHAN DATA DAN INFORMASI

JENIS LAPORAN/DATA	KETERANGAN
PROPOSAL	Proyek pembangunan jalan yang mencakup tujuan pembangunan jalan, rencana kelas dan fungsi jalan yang akan dibangun
LAPORAN	Pra-studi Kelayakan
LAPORAN	Studi Kelayakan termasuk laporan Penilaian Dampak Pembangunan Jalan terhadap Keselamatan Jalan (PDKJ)
PETA	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jaringan jalan skala 1:10.000</li><li>• Topografi skala 1:10.000</li><li>• Tata Guna Lahan skala 1:25.000</li><li>• Geologi</li></ul>
DATA & INFORMASI	Kondisi lingkungan di sepanjang trase jalan

## RAPAT TEKNIS AWAL

Rapat teknis awal wajib dihadiri tiga organisasi pelaksanaan audit, mendiskusikan teknis pelaksanaan audit yang mencakup diskusi permasalahan terkait dengan perencanaan, tujuan, sasaran, metode audit, dan memastikan tugas-tugas tim desain/perencana dan audit

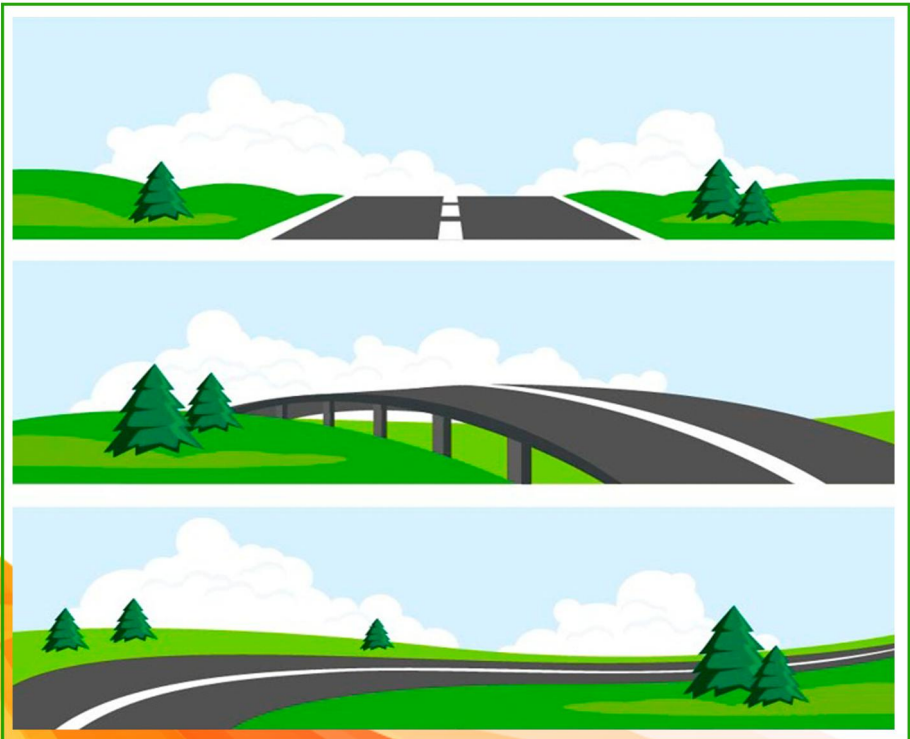




## DESAIN

### ASPEK PEMERIKSAAN

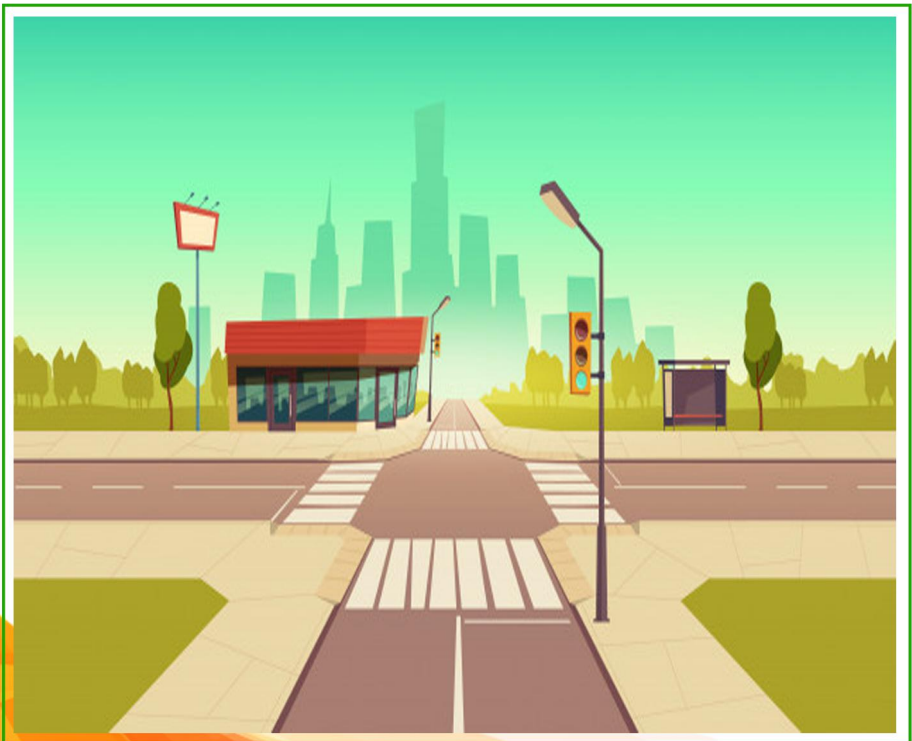
- Trase jalan terpilih
- Interaksi dengan jalan eksisting
- Kecepatan rencana
- Kendaraan rencana
- Informasi lain yang dibutuhkan



## RENCANA PERSIMPANGAN DAN AKSES

### ASPEK PEMERIKSAAN

- Jarak dan penempatan persimpangan dan akses
- Kondisi topografi di persimpangan
- Informasi lain yang dibutuhkan



## RENCANA FASILITAS JALAN

### ASPEK PEMERIKSAAN

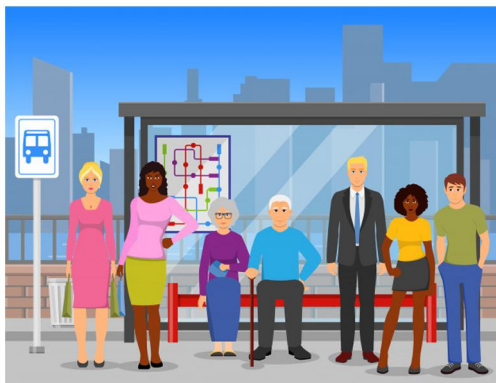
- Fasilitas pejalan kaki
- Fasilitas sepeda
- Fasilitas pemberhentian kendaraan (bus)
- Desain jalur sepeda dan atau pejalan kaki
- Informasi lain yang dibutuhkan



## RENCANA FASILITAS KHUSUS YANG RESPONSIF GENDER

### ASPEK PEMERIKSAAN

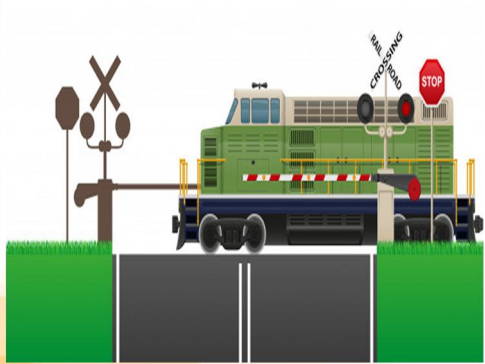
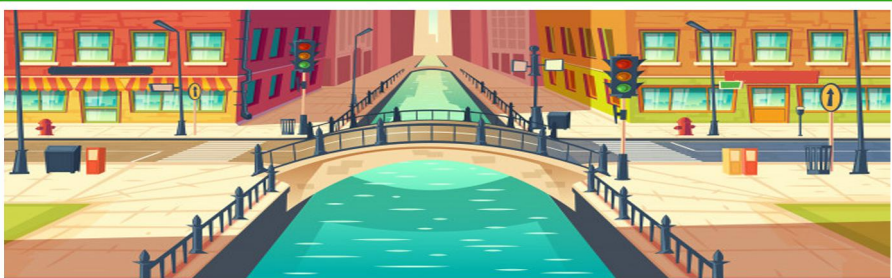
- Tempat pemberhentian kendaraan : Halte
- Fasilitas pejalan kaki
- Fasilitas penyeberangan pejalan kaki
- Informasi lain yang dibutuhkan



## ASPEK LAIN YANG BELUM TERAKOMODASI

### ASPEK PEMERIKSAAN

- Pengaruh sungai terhadap kemungkinan terjadinya banjir
- Persimpangan sebidang antar rel kereta dengan jalan baru
- Potensi daerah pinggir jalan untuk dijadikan tempat berjualan
- Pertimbangan akan penempatan tempat istirahat sementara bagi pengemudi
- Informasi lain yang dibutuhkan



# EVALUASI DAN PELAPORAN

merupakan tahap analisis dan evaluasi temuan audit perumusan kesimpulan dan rekomendasi, serta penulisan laporan audit

## LAPORAN AUDIT DAN KESELAMATAN JALAN

RINGKASAN HASIL AUDIT

PERNYATAAN TIM AUDIT TERHADAP HASIL AUDIT

PENDAHULUAN  
( LATAR BELAKANG, TUJUAN, LINGKUP KEGIATAN DAN INFORMASI PROYEK)

ORGANISASI TIM AUDIT

METODE AUDIT

REKOMENDASI PENANGANAN

KESIMPULAN DAN SARAN

LAMPIRAN

## RAPAT TEKNIS AKHIR TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT

Merupakan tahap pemaparan hasil temuan audit serta rekomendasi terkait temuan audit dan tanggapan dari pemilik projek dan/atau tim perencana terhadap hasil audit serta tindak lanjut dari rekomendasi hasil audit





KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**  
DIREKTORAT BINA TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN